

GAMBARAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MELALUI MEDIA GAMBAR PADA SISWA SISWI DI SD PERTIWI MAKASSAR

**Ayu Rahayu Feblina^{*1}, Hadijah Alimuddin², Pariati³, Siti Alfah⁴,
Nanang Rahmadani⁵**

**^{1,2,3,4,5}Program Studi D-III Kesehatan Gigi, STIKES Amanah Makassar
Jl Inspeksi Kanal II Hertasning Baru, Makassar, Indonesia.
Email : ayurahayufebalina@gmail.com**

ABSTRAK

Media gambar merupakan salah satu media yang digunakan sebagai penunjang untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media gambar memberikan pengaruh yang sangat baik di dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena penggunaan media gambar di dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa/ siswi sehingga siswa/ siswi lebih serius dalam mempertahankan penjelasan dari guru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan secara *observasional* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut melalui media gambar pada siswa/ siswi kelas 1 dan 2 SD Pertiwi Makassar. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 43 siswa/ siswi. Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden. Hasil penelitian gambaran pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut melalui media gambar pada siswa/ siswi kelas 1 dan 2 SD Pertiwi Makassar yang berjumlah 43 anak. Terdapat hasil pengetahuan mayoritas dalam kategori baik (93,02%), pengetahuan cukup (6,98%). Melalui menggambar kesehatan gigi dan mulut, anak akan mendapatkan pendidikan tentang kesehatan gigi dan mulut melalui kegiatan pembelajaran aktivitas menggambar sehingga dapat berpengaruh terhadap pengetahuannya. Sehingga diharapkan kepada orang tua agar dapat menerapkan informasi pada anak tentang makanan yang menyehatkan gigi, makanan yang tidak menyehatkan gigi, cara menyikat gigi, dan kontrol ke dokter gigi dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kesehatan Gigi, Media Gambar.

OVERVIEW OF DENTAL AND ORAL HEALTH KNOWLEDGE THROUGH IMAGE MEDIA AMONG STUDENTS AT PERTIWI PRIMARY SCHOOL MAKASSAR

**Ayu Rahayu Feblina^{*1}, Hadijah Alimuddin², Pariati³, Siti Alfah⁴,
Nanang Rahmadani⁵
^{1,2,3,4,5}Study Program D-III Dental Health, Stikes Amanah Makassar,
St. Inspeksi Kanal II Hertasning Baru, Makassar, Indonesia
Email : ayurahayufebalina@gmail.com**

ABSTRAC

Image media is one of the media used as a support to improve student learning outcomes. Media images provide a very good influence in improving student learning outcomes. This is because the use of media images in the learning process can attract the attention of students so that students are more serious in defending the teacher's explanation.

This type of research is descriptive. This research was carried out on an observational basis with the aim of knowing the description of children's knowledge about oral health through the media of images in grade 1 and 2 students at SD Pertiwi Makassar . The number of samples in this study were 43 students. Primary data obtained through filling out questionnaires by respondents. The results of the research on the description of children's knowledge about dental and oral health through the media of pictures in grade 1 and 2 students at SD Pertiwi Makassar , totaling 43 children. There are results of majority knowledge in the good category (93.02%), sufficient knowledge (6.98%). Through drawing dental and oral health, children will receive education about dental and oral health through learning drawing activities so that it can affect their knowledge. So it is expected that parents can apply information to children about foods that are healthy for teeth, foods that are not healthy for teeth, how to brush teeth, and control to the dentist in everyday life.

Keywords: Knowledge, Dental Health, Image Media.

Pendahuluan

Kesehatan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Sehat menurut *World Health Organisation* (WHO) mencakup sehat jasmani dan rohani sebagai awal bagi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Kesehatan dapat tercapai dengan meningkatkan gizi, dengan membiasakan sikap hidup bersih serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada seluruh masyarakat (Simaremare, 2018).

Kesehatan gigi dan mulut adalah hal terpenting untuk kesehatan secara umum yang sering tidak menjadi prioritas, padahal gigi dan mulut merupakan pintu gerbang masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Mulut sehat berarti bebas dari gigi berlubang infeksi, luka pada mulut, penyakit gusi, kerusakan gigi, terbebas kanker tenggorokan, dan penyakit lainnya (Abdullah, 2018).

Di Indonesia, hasil Riset Kesehatan Dasar (RIKESDAS) 2018 yang diselenggarakan Kementerian Kesehatan menunjukkan 57,4% penduduk bermasalah gigi dan mulut, namun hanya 10,2% yang mendapat perawatan oleh tenaga medis gigi. Dari seluruh penduduk, 88,8% mengalami karies gigi dan 74,1% menderita radang jaringan penyangga gigi. Walau 94,7% penduduk setiap hari menyikat gigi, namun hanya 2,8% yang menyikat gigi pada waktu yang benar yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Sebagaimana di banyak Negara biaya perawatan gigi mencakup proporsi yang cukup besar, pada pelaksanaan Jaminan Kesehatan

Aktivitas menggambar adalah proses ketika anak membuat gambar dengan cara menggoreskan pensil atau spidol pada selembar kertas, yang merupakan suatu pernyataan yang berupa tiruan objek ataupun fantasi yang lengkap dengan garis, bidang, warna dan tekstur dengan sederhana (Nurjantara, 2014). Melalui menggambar kesehatan gigi dan mulut, anak akan mendapat pendidikan tentang kesehatan gigi dan mulut melalui kegiatan pembelajaran aktivitas menggambar sehingga dapat berpengaruh terhadap pengetahuannya.

Nasional (JKN) menunjukkan pembiayaan perawatan penyakit gigi merupakan 4 besar yang dibayarkan oleh BPJS kesehatan.

Dari seluruh Provinsi di Indonesia ada 21 Provinsi yang memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut di atas rata-rata. Kesenjangan terbesar mengenai masalah kesehatan gigi dan mulut ada di daratan Sulawesi tepatnya di Provinsi Sulawesi Tengah sebanyak 73,5% dan hanya 8,2% yang menerima pelayanan dari tenaga medis. Dari 21 Provinsi di Indonesia, Provinsi Sulawesi Tenggara masuk di peringkat 9 (Sembilan) sebagai salah satu Provinsi yang memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut dengan prevalensi sebesar 63,4% (Risikesdas, 2018).

Media gambar merupakan salah satu media yang digunakan sebagai penunjang untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media gambar memberikan pengaruh yang sangat baik di dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini di sebabkan karena penggunaan media gambar di dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa/ siswi sehingga siswa/ siswi lebih serius dalam mempertahankan penjelasan dari guru (Siregar. R, 2017).

Menggambar adalah suatu kegiatan yang di lakukan dengan cara mencoret, mengores dan memberi warna sehingga menimbulkan gambar sesuai objek aslinya. Melalui menggambar dapat mengembangkan aspek motorik anak serta bermanfaat bagi perkembangan keterampilannya di masa yang akan datang dan dapat meningkatkan serta menumbuhkan gagasan baru bagi anak.

Metode

Jenis penelitian yang di gunakan adalah deskriptif. Penelitian ini di lakukan secara *observasional* yaitu suatu pengamatan yang di lakukan secara langsung oleh peneliti terhadap subjek peneliti untuk mengetahui suatu gambaran pada objek penelitian. Setiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja. (Notoatmodjo, 2010) dan (Dewi, 2019).

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut melalui penyuluhan media gambar ada siswa/ siswi SD Pertiwi Makassar kelas 1 dan 2 tahun 2021.

Pengetahuan	Jumlah	Presentase (%)
Baik	40	93,02
Cukup	3	6,98
Kurang	0	0
Jumlah	43	100

Sumber: Data primer, 2021

Berdasarkan data tabel 1 terlihat bahwa pengetahuan siswa/ siswi dalam kategori baik sebanyak 40 anak (93,02%), pengetahuan cukup sebanyak 3 anak (6,98%).

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut melalui media gambar pada siswa/ siswi kelas 1 dan 2 SD Pertiwi Makassar yang berjumlah 43 anak. Terdapat hasil pengetahuan mayoritas dalam kategori baik (93,02%), pengetahuan cukup (6,98%), dan tidak terdapat pengetahuan yang kurang. Hal ini di buktikan dengan banyaknya pertanyaan pengetahuan yang dapat dijawab dengan sesuai oleh responden.

Pada penelitian ini kegiatan di mulai dari peneliti melakukan penyuluhan melalui media gambar pada siswa/ siswi kelas 1 dan 2 di SD Pertiwi Makassar, tentang makanan yang menyehatkan gigi, makanan yang tidak menyehatkan gigi, cara menyikat gigi, dan kontrol ke dokter gigi yang bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa/ siswi tentang kesehatan gigi dan mulut.

Media gambar merupakan salah satu media yang digunakan sebagai penunjang untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media gambar memberikan pengaruh yang sangat baik di dalam meningkatkan hasil belajar siswa/ siswi. Hal ini di sebabkan karena penggunaan media gambar di dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa/ siswi sehingga siswa/ siswi lebih serius dalam mempertahankan

penjelasan dari guru (Siregar. R, 2017).

Gambar merupakan sebuah sarana yang segala sesuatunya diwujudkan dengan mengilustrasikan ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pemikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti slide, potret, atau pun strip (Hamalik, 2017:43).

Kesimpulan

Pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut melalui media gambar pada siswa/ siswi kelas 1 dan 2 di SD Pertiwi Makassar , yaitu terdapat hasil pengetahuan mayoritas dalam kategori baik 93,02% dengan presentase rata-rata pengetahuan anak secara keseluruhan dalam kategori baik yaitu 91,57%.

Saran

1. Diharapkan bagi murid kelas 1 dan 2 di SD Pertiwi Makassar untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kebiasaan sehari-hari dengan selalu menyikat gigi setiap hari secara teratur yaitu pagi hari setelah sarapan dan malam sebelum tidur.
2. Diharapkan kepada orang tua agar dapat menerapkan informasi pada anak tentang makanan yang menyehatkan gigi, makanan yang tidak menyehatkan gigi, cara menyikat gigi, dan kontrol ke dokter gigi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Di harapkan kepada pihak sekolah agar bekerja sama dengan puskesmas setempat untuk melakukan kegiatan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut (UKGS) secara rutin kepada siswa/ siswi karena pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh kembang. Keadaan gigi sebelumnya akan berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan gigi pada usia dewasa nanti.
4. Di harapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan referensi mengenai pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak SD.

Daftar Putaka

1. Simaremare., (2018).
GambaranPengetahuan Orang Tua Tentang Waktu Pergantian Gigi Susu dan Malposisi Pada Anak Usia 6-5 Tahun di RW II Kelurahan Mekar Sari Konawe. Politeknik Bina Husada. Kendari: KTI.
2. Abdullah, Nurwijayana.,2018. Hubungan status kesehatan gigi dan mulut anak sekolahdengan pelaksanaan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah)Di Sekolah dasar dan sederajat Sekota Makasar. Jurnal media Kesehatan Gigi.
3. Riskesdas. 2018. Riset Kesehatan Dasar 2018. *“Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI”*.
4. Siregar, R. (2017) ‘ Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan’, 3(4), pp. 715–722.
5. Nurjantara, Isdi., (2014) Perkembangan Kreativitas Mengambar Melalui Aktivitas Mengambar Pada Kelompok B2 Di TK Aba Kalokijo Guwosari Pajang Bantul. Yogyakarta: Skripsi.
6. Dewi, N.M., 2019. *Gambaran Perilaku Menyikat Gigi dan abrasi Gigi Pada Mahasiswa Asrama Galuh Ciamis Jawa Barat di Yogyakarta*, Karya Tulis Ilmiah, Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
7. Notoatmodjo, 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Reka Cipta. Jakarta.